

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian analitik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu. Pada desain *cross sectional* peneliti tidak mengikuti responden sampai kurun waktu tertentu karena variabel yang diteliti diukur dalam satuan waktu (Dharma, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja kelas 11 di SMA N 1 Seputih Agung tahun 2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (Notoadmodjo, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 11 SMA N 1 Seputih Agung sejumlah 84 Responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel untuk menentukan populasi dan sampel

Berdasarkan keterangan di atas adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelajar yang bersekolah di SMA N 1 Seputih Agung
- b) Pelajar kelas 11 SMA N 1 Seputih Agung
- c) Pelajar yang diberi izin sebagai responden oleh sekolah
- d) Pelajar yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Pelajar yang sedang izin.
- b) Pelajar kelas 12 dan 10 SMA N 1 Seputih Agung

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dalam

penelitian (Notoatmodjo, 2013). Sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 Pasien.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel yang diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2013).

Table 3.1
Definis Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat	Cara	Hasil	Skala
.	ukur	operasional	ukur	ukur	ukur	
1.	Dukungan Keluarga	Proses hubungan dari keluarga yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi	Lembar kuesioner (Saragih, 2020)	Mengisi kuesioner	1 = Baik, Jika skor < 9 0 = Kurang, Jika skor ≥ 9	Ordinal
2.	Motivasi belajar	Suatu perubahan energi belajar di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan	Lembar kuesioner (Putri, 2019)	Mengisi kuesioner	1 = Baik, Jika skor < 17 0 = Kurang, Jika skor ≥ 17	Ordinal

D. Metode Pengumpulan data dan Instrumen

1. Metode Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara menggunakan lembar kuesioner tentang dukungan keluarga dan motivasi belajar. Setelah mendapat responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, peneliti menjelaskan prosedur penelitian, tujuan serta manfaat dalam penelitian. Setelah melakukan penjelasan peneliti membagikan lembar *informed consent* atau surat persetujuan menjadi responden.

2. Instrument

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenome (Dharma, 2013). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan motivasi belajar. Kuesioner yang digunakan berupa lembar pertanyaan, kuesioner dukungan keluarga milik Saragih (2020) terdiri dari 9 pertanyaan Jika jawaban benar maka akan diberi nilai 2 dan jika jawaban salah akan di beri nilai 1, dengan kode 1 = Baik, Jika skor < 9 , dan 0 = Kurang baik, Jika skor ≥ 9 . Sedangkan untuk motivasi belajar menggunakan kuesioner Putri (2019) memiliki jumlah pertanyaan 17, Jika jawaban benar maka akan diberi nilai 2 dan jika jawaban salah akan di beri nilai 1, dengan kode 1 = Baik, Jika skor < 17 , dan 0 = Kurang baik, Jika skor ≥ 17 . Dalam prosesnya peneliti telah meminta izin pada pemilik instrument (kuesioner) melalui email yang tercantum dalam jurnal terkait.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument (Dharma, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah ada pada penelitian sebelumnya, Hasil uji validitas kuesioner motivasi belajar dinyatakan valid dengan rentang nilai r-hitung 0.520-0.819 dan Putri (2019) Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan rentang nilai r-hitung 0.490-0.784.

2. Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data dapat dipercaya. Uji validitas pada kuesioner dukungan keluarga dan motivasi belajar remaja dinyatakan reliable jika memiliki nilai *Conbroach Alpa* > 0,6 (Dharma, 2013).

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*

Subjek yang harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak jadi reponden. *Informed consent* dicantumkan bahwa data hanya untuk mengembangkan ilmu.

2. *Confidentiality* (Kerhasiaan)

Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subjek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarkan.

3. *Right To Privacy* (Hak menjaga kerahasiaan).

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subjek berhak untuk mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebar luaskan. Peneliti akan melindungi kerahasaan subjek dengan cara memberikan kode dalam lembar kuesioner.

4. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Di dalam penelitian ini prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian, untuk itu, lingkungan penelitian ini dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits*

Pelaksanaan penelitian dapat mencegah atau paling tidak mengurugi rasa sakit, cidera, stress maupun kematian subyek. Sehingga dalam

penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

6. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebenaran kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek dan memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

(Notoadmodjo, 2018)

G. Teknik Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Pemeriksaan isi dari lembar observasi dari hasil pengamatan langsung. Peneliti melakukan editing untuk memeriksa kelengkapan, keakuratan, dan relevansi pengisian lembar observasi yang diisi oleh peneliti.

b. *Coding*

Proses untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan kode yang dibuat pada variabel independent dukungan keluarga yaitu kode 1 = Baik, 0 = Kurang baik, dan Variabel dependen motivasi belajar dengan kode 1 = baik dan kode 0 = kurang.

c. *Data entry*

Daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jawaban yaitu : pada variabel independent dukungan keluarga milik Saragih (2020) yaitu kode 1 = Baik, Jika skor < 9 , dan 0 = Kurang, Jika skor ≥ 9 . Sedangkan untuk motivasi belajar menggunakan kuesioner Putri (2019) memiliki jumlah pertanyaan 17 dengan kode 1 = Baik, Jika skor < 17 , dan 0 = Kurang, Jika skor ≥ 17 . Selanjutnya dimasukkan ke dalam program software komputer berupa kode-kode.

d. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali pada data yang sudah diinput ke dalam komputer untuk mencegah kesalahan dalam melakukan penginputan data atau pengetikan data dalam proses pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data yang sudah dientry seperti salah letak tabel atau koding yang tertukar dan lain hal yang sekiranya sering kali terjadi dalam proses pengetikan dan menginput data.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariate dan analisa bevariate.

a. Analisa Univariate

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2013). Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, Dukungan orang tua, dan motivasi belajar.

b. Analisa bevariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2013). Data analisis di uji dengan menggunakan uji *chi square* untuk menguji Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja di SMA N 1 Seputih Agung, apakah ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* karena pada definisi oprasionalnya menggunakan skala ordinal dengan ordinal jadi kategorik dengan kategorik sehingga harus menggunakan *chi square*. Cara membaca *P- Velue* pada uji *chi square* ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan jadi

apabila tabelnya lebih dari 2x2 misalnya 5x6 maka digunakan uji “*Pearson chi square*” sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2018). Sehingga jika nilai *p-value* = <0.05 H_0 akan ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel.